

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yakni pelaksanaan Analisis tingkat pendapatan Petani kentang di Desa Sedaeng, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Pada penelitian ini berfokus kepada tingkat pendapatan dan kelayakan petani kentang di Desa Sedaeng.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian analisis tingkat pendapatan petani kentang desa sedaeng kecamatan tosari kabupaten pasuruan. waktu pelaksanaan penelitian ini di laksanakan pada bulan september 2023 sampai dengan selesai. Lama tidaknya penelitian ini tergantung dengan pengumpulan data yang bersumber dari responden/informan petani kentang yang berada dilokasi. Penelitian ini dilakukan di desa sedaeng. Dimana desa sedaeng merupakan salah satu desa penghasil kentang.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif ini merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan menggambarkan dan menjelaskan fakta, keadaan dan variabel yang menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian Kualitatif menurut Atmadja, (2013) merupakan sebuah penelitian yang menggunakan data yang berupa tulisan dengan cara mendeskripsikan Kembali data yang sudah terkumpul dari objek penelitian sedangkan Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah “menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan”

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Etnografi yang digunakan untuk memahami, menemukan informasi dan memahami fenomena yang terjadi. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi antar responden mengenai keadaan atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

D. Subjek Penelitian dan Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Pemilihan informan berdasarkan pada *uniqueness of the case* (keunikan kasus). Menurut Miles dan Huberman (1994), pemilihan informan dipilih didasarkan hal berikut;

Sampel harus menghasilkan deskripsi yang dapat dipercaya/penjelasan (dalam arti yang berlaku untuk kehidupan nyata). Salah satu aspek dari validitas penelitian kualitatif berkaitan dengan apakah ia menyediakan benar-benar meyakinkan penelitian dan penjelasan tentang apa yang diamati. Kriteria ini juga dapat mengangkat isu-isu reliabilitas dari sumber informasi, dalam arti apakah mereka lengkap, dan apakah mereka tunduk pada bias penting yang akan mempengaruhi jenis penjelasan yang dapat didasarkan atas mereka.

Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil riset. Hasil riset bersifat kontekstual dan kausistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan, karena itu pada riset kualitatif dilakukan tidak mengenal istilah sampel. Sampel pada riset kualitatif ini disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan riset. Disebut subjek riset, bukan objek, karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner (Kriyantono, 2009:163).

Di lokasi penelitian terdapat beberapa informasi yang tidak bisa didapatkan dikarenakan bersifat Pribadi dan tidak memiliki dokumen pendapatan petani per periode panennya, maka dari itu dengan di dukung teori diatas peneliti mengambil keputusan untuk menyesuaikan keadaan di lokasi penelitian menggunakan informan dan bukan responden.

2. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui proses (wawancara, observasi dan kuesioner). Menurut Kriyantono (2009:41), data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sejalan dengan penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang didapatkan langsung dari informan/responden dengan melakukan wawancara secara langsung yang dilakukan kepada petani kentang yang ada Desa Sedaeng

E. Teknik Penentuan Populasi

Menurut Sugiyono, (2016: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah petani kentang di Desa Sedaeng. Dimana desa sedaeng di pilih secara sengaja oleh peneliti karena memiliki wilayah generalisasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Penentuan Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Riduwan, (2015: 56). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah petani kentang di desa Sedaeng, Kecamatan Tosari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara sengaja dengan ketentuan populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti. yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2016: 85).

Dalam menentukan sampel terdapat beberapa cara untuk dapat di lakukan dan memiliki hasil yang mewakili semua populasi. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel secara *purposive sampling* dimana dalam penentuanya peneliti menentukan karakteristik sampel yang dipilih yaitu sebagai berikut:

1. Mereka yang mengolah lahan, memiliki bibit dan modal milik pribadi, Sebanyak 100 orang.
2. Mereka yang mengolah dan membiayai bibit milik orang lain di atas lahan milik sendiri atau orang lain sampai panen. Sebanyak 80 orang
3. Mereka yang yang mengolah lahan milik sendiri atau orang lain tetapi bibit dan biaya milik orang lain sampai panen. Sebanyak 120 orang.

Dari total populasi sebanyak 300 orang yang didapat dari beberapa karakteristik sampel diatas, maka sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini sebanyak 38 responden. Cara menentukan jumlah sampel dari banyaknya populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + (300 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{300}{1+(6,75)}$$

$$n = \frac{300}{8} = 38$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Perkiraan Jumlah Sampel

e = Tingkat Kelonggaran/*Error*

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi (Kriyantono, 2009: 93).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Arikunto (2002:130), wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985: 186) dalam Moleong (2011: 186), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memferivikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu pengambilan data melalui beberapa pertanyaan yang di ajukan melalui sebuah angket atau pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengetahui data yang dicari oleh peneliti. Menurut Arikunto (2014:194) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam pelaksanaanya peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang dipilih sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto (2006:72) ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data primer yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari informan secara langsung.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Kuantitatif Deskriptif

Teknik penganalisisan yang dipergunakan yaitu analisis kuantitatif. Teknik ini memiliki tujuan guna memahami gambaran petani kentang, dan tingkat pendapatan petani di desa sedaeng. Sedangkan pengertian deskriptif yaitu bentuk penjelasan dengan cara mengumpulkan hasil survei dan kuesioner yang telah dilakukan.

2. Teknik Analisis Pendapatan

a) Total Biaya

Sudarsono (2005), total biaya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total Petani Kentang

TFC = Total Biaya Tetap Petani Kentang

TVC = Total Biaya Variabel Petani Kentang

b) Penerimaan

Sukirno (2000), untuk mengetahui jumlah penerimaan yang di peroleh dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan Petani

P = Harga Kentang (kg)

Q = Jumlah Produk (ton)

c) Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Laba Petani (Rp)

TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp) TC = Biaya Total/Total Cost (Rp)

Desain penelitian ini pada tahap pembahasan penelitian, akan berisi uraian - uraian tentang objek yang menjadi fokus penelitian yang ditinjau dari sisi-sisi teori yang relevan dengannya dan tidak menutup kemungkinan bahwa desain penelitian ini akan berubah sesuai dengan kondisi atau realita yang terjadi di lapangan.

